

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Giddens, A., & Sutton, P. W. (2021). *Sociology*, Cambridgeshire : Cambridge.
- Farida, N. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Guest, G., Namey, E. E., & Mitchell, M. L. (2013). *Collecting qualitative data: A field manual for applied research*. Sage.
- Gentina, E., & Parry, E. (Eds.). (2020). *The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalisation*. Bingley : Emerald Publishing Limited.
- Ritzer, G. (2004). *Teori sosiologi modern*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Ritzer, G., & Dean, P. (2019). *Globalization: the essentials*. New Jersey : John Wiley & Sons.
- H. Wijoyo, dkk (2009). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Banyumas : Pena Persada.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.
- Herfeld, C., & Marx, J. (2023). *Rational choice explanations in political science*. Oxford handbook of philosophy of political science.
- Kumar, K., Zindani, D., & Davim, J. P. (2019). *Industry 4.0: developments towards the fourth industrial revolution*. Cham, Switzerland: Springer.
- K, Roberta, dkk. (2022). *Gen Z, explained: The art of living in a digital age*. London : University of Chicago Press.

Paggi, R., & Clowes, K. (2021). *Managing Generation Z: How to Recruit, Onboard, Develop, and Retain the Newest Generation in the Workplace*. California : Linden Publishing.

Savitri, A. (2019). *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Yogyakarta : Penerbit Genesis.

Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Steve Prentice, (2022). *The Future of Workplace Fear : How Human Reflex Stands in the Way of Digital Transformation*, Toronto : Apress Media.

T Lim, T. W. (2019). *Industrial revolution 4.0, tech giants, and digitized societies*. Singapore : Springer.

Wirawan, D. I. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Jakarta : Kencana.

**Sumber Artikel atau Jurnal :**

Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124-142.

Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267-298.

Broecke, S. (2021). Artificial intelligence and employment: new evidence from occupations most exposed to AI. *OECD policy brief on the future of work*, 6.

Harras, H. (2019). Pengaruh Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Pegawai. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(2), 141-150.

- Hedström, P., & Swedberg, R. (1996). Rational choice, empirical research, and the sociological tradition. *European sociological review*, 12(2), 127-146.
- Kristiyono, J., & Ida, R. (2019). Digital etnometodologi: Studi media dan budaya pada masyarakat informasi di era digital. *Ettisal Journal of Communication*, 4(2), 109-120.
- Mowjee, B. (2013). Are postgraduate students 'rational choosers'? an investigation of motivation for graduate study amongst international students in england. *Research in Comparative and International Education*, 8(2), 193-213.
- Pasha, M. K., Pratiska, P. M., & Johan, Z. B. (2022). Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sosiologi. *Jurnal Sociologie*, 1(1), 33-42.
- Paul, P., & Aithal, P. S. (2018, December). Digital Society: Its Foundation and Towards an Interdisciplinary Field. In *Proceedings of National Conference on Advances in Information Technology, Management, Social Sciences and Education* (hlm. 1-6).
- Redshaw, T. (2020). What is digital society? Reflections on the aims and purpose of digital sociology.
- Rusmana, D. (2020). Pengaruh keterampilan digital abad 21 pada pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 17-32.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.
- Taufikurahman, M. R., & Firdaus, A. H. (2020). The impact of digital technology utilization in the trade sector on its productivity, labor

and economic growth. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 14(2), 195-214.

Ospina, S. (2004). Qualitative research. In *Encyclopedia of leadership* (pp. 1279-1284). Sage.

#### **Sumber Internet :**

Fadel Prayoga, *Persaingan Kerja Makin Ketat, Ini Penyebab Perusahaan Tolak Pelamar*. Diakses pada tanggal 25 Juli 2023. <https://www.inews.id/finance/bisnis/persaingan-kerja-makin-ketat-ini-penyebab-perusahaan-tolak-pelamar>.

fisip.unas.ac.id. *Laporan Kinerja Dekan Tahun 2021-2022*. Diakses tanggal 19 Juli 2023. <http://fisip.unas.ac.id/laporan-tahunan-2021-2022/>

g2. *Best Artificial Intelligence Software*. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2023. <https://www.g2.com/categories/artificial-intelligence>

International Labour Organization. (17 Maret 2021). Soft skills improve the employability of youth and job seekers. Di Akses Pada 25 Juli 2022. [https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS\\_776501/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_776501/lang--en/index.htm)

McKinsey & Company. (25 September 2019). *Automation and the future of work in Indonesia*. Di Akses Pada 24 Juli 2022. <https://www.mckinsey.com/featured-insights/asia-pacific/automation-and-the-future-of-work-in-indonesia>

unas.ac.id. *Laporan Akuntabilitas Periode 2017/2018-2020/2021*. Diakses pada tanggal 19 Juli 2023. <https://www.unas.ac.id/kegiatan/laporan-akuntabilitas-periode-2017-2018-2020-2021/>

#### **Sumber Undang-Undang dan Pemerintahan :**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dan 2

*Lampiran 1 Pedoman Wawancara*

**Nama Peneliti** : Mikhael Hamonangan Sitorus  
**NPM** : 193503516095  
**Program Studi** : Sosiologi  
**Dosen Pengampu** : Dr. A.F, Sigit Rochadi, M.Si.



**I. WAKTU WAWANCARA**

**Nomor Informan** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Lokasi Wawancara** :

**II. IDENTITAS INFORMAN**

**Nama Informan** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Tanggal Lahir** :  
**Program Studi** :

**III. PERTANYAAN WAWANCARA**

**a. Pengetahuan Generasi Z terhadap Perubahan Lapangan Pekerjaan di Era Digital**

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?
2.	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?
3.	Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?
4.	Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?
5.	Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?
6.	Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society?

**b. Respon Terhadap Perubahan Lapangan Pekerjaan di Era Digital**

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia?
2.	Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia?
3.	Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia?
4.	Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif?

**c. Kesiapan Terhadap Perubahan Lapangan Pekerjaan di Era Digital**

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya?
2.	Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?
3.	Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital?
4.	Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?
5.	Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?
6.	Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital?

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara Informan Pertama

### I. Waktu/Lokasi Wawancara

Hari/Tanggal : 24 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Universitas Nasional

### II. Identitas Informan

Nama : Reynaldus Wahyu

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 18 Desember 2000

Program Studi : Sosiologi

### III. Hasil Wawancara

No.	Peneliti	Informan
1	Oke, saya ingin bertanya kepada anda tentang revolusi industri 4.0 dan dampaknya di lapangan pekerjaan di Indonesia serta kesiapan anda sebagai salah satu bagian dari kaum generasi Z. Saya ingin menanyakan pertanyaan yang pertama, Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Oke, saya ingin bertanya kepada anda tentang revolusi industri 4.0 dan dampaknya di lapangan pekerjaan di Indonesia serta kesiapan anda sebagai salah satu bagian dari kaum generasi Z. Saya ingin menanyakan pertanyaan yang pertama, <i>Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?</i>
2	Oke, saya ingin bertanya kepada anda tentang revolusi industri 4.0 dan dampaknya di lapangan pekerjaan di Indonesia serta kesiapan anda sebagai salah satu bagian dari kaum generasi Z. Saya ingin menanyakan pertanyaan yang pertama, Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Kalau 4.0 itu lebih ke penggunaan AI (kecerdasan buatan) sih ya

3	Kalau sebelum dari 4.0 sendiri apakah anda tahu sejarah dari 4.0 seperti 1.0 dan 2.0?	Saya tahu hanya lebih ke sepengetahuan saya sendiri aja sih.
4	Kalau tanda tanda yang membuat revolusi industri 1.0 itu apakah anda tahu?	Kalau zaman dulu lebih ke penggunaan mesin uap untuk revolusi 1.0. Kalau revolusi industri 2.0 itu lebih ke penggunaan tenaga listrik dalam sektor industri, yang ketiga ditandai dengan adanya kehadiran komputer dalam sektor industri dan yang keempat yang tadi yakni penggunaan sistem AI.
5	Oh berarti yang membedakan revolusi industri 3.0 dan revolusi 4.0 di bagian teknologi digitalnya?	Iya
6	Oh oke lalu pertanyaan saya yang kedua buat anda yaitu Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Revolusi industri 4.0 itu penting ya, karena bisa mempercepat penyaluran informasi dalam sektor pekerjaan dan juga buat masyarakat juga menggunakan.
7	Berarti revolusi industri 4.0 bisa meningkatkan kinerja pekerjaan?	Ya bisa, jadi memaksimalkan kinerja yang di suatu bidang pekerjaan.
8	Lalu untuk pertanyaan yang ketiga, Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?	Bisa, contohnya kayak di sistem pembayarannya yang dulu itu menggunakan kasir sedangkan sekarang lebih menggunakan sistem barcode dengan tujuan mengurangi antrian.
9	Berarti ada pekerjaan yang berganti?	Ya, bisa walaupun berdampak positif bagi konsumernya, mungkin untuk pekerja sendiri malah memprihatikan sih.
10	Tapi bisa juga kan kalau pekerjaan baru muncul karena revolusi industri 4.0?	Ya itu juga bisa.
11	Kalau untuk pertanyaan yang keempat, Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?	Kalau menurut saya sih, lebih ke sektor pelayanan terutama sistem pembayarannya



12	Berarti bisa meningkatkan kinerja pelayanan tersebut dalam basis digital?	Bisa bisa.
13	Lalu untuk pertanyaan yang kelima, Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?	Kalau dulu di tempat magang saya sih ada, aplikasi bursa kerja online. Dia itu lebih ke pendaftaran pekerjaan di suatu aplikasi yang di aplikasinya sudah terdapat macam macam jenis pekerjaan sehingga calon pendaftar hanya tinggal memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuannya.
14	Oh ya, berapa lama waktu magang anda?	Kalau saya sih sebulan
15	Apakah aplikasi tersebut dipungut biaya?	Tidak, aplikasi itu gratis.
16	Berarti anda setidaknya mempunyai basic dari pekerjaan berbasis digital ya, lalu untuk pertanyaan ke enam, Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society?	Sejauh ini bisa lah ya, di tandai dengan adanya sistem pembayaran online.
17	Kalau perbandingan di Jakarta dan keseluruhan Indonesia bagaimana?	Kalau bagian bagian kampung pedalaman pasti belum tapi untuk di perkotaan sepenuhnya sudah sih.
18	Berarti ada ketidakseimbangan ya di keseluruhan Indonesia, ya?	Ketidakseimbangannya itu lebih ke pemahaman masyarakatnya.
19	Jadi menurut anda negara Indonesia sebagai digital society sudah tercapai atau belum?	Belum
20	Belum ya. Nah untuk di aspek yang kedua pertanyaan pertama, Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia? Ini pertanyaan yang mengacu terhadap pendapat pribadi anda.	Sejauh ini sudah sangat mendukung sih, bisa dikatakan sudah sangat penting ya.
21	Berperan penting seperti apa maksud anda?	Karena teknologi informasi itu selain memberikan cara yang lebih modern, bisa mempercepat proses industri juga.
22	Oh iya bisa, lalu untuk pertanyaan yang kedua,	Kalau menurut pendapat saya lebih banyak dampak negatifnya sih dan

	<p>Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia? Seperti yang anda katakan tadi, bagaimana anda memandang perubahannya? Apakah dampak tersebut negatif atau positif?</p>	<p>itu bisa menghilangkan pekerjaan dia sebelumnya dan digantikan ke sistem teknologi.</p>
23	<p>Walaupun kinerja makin cepat?</p>	<p>Iya, kayak tenaga manusia itu lebih tidak diandalkan. Bakat yang dia punya itu sia-sia.</p>
24	<p>Untuk pertanyaan yang kedua, Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia? Jadi pasti yang tadi anda bilang tentang pekerja pekerja baru. Nah menurut anda dari segi keterampilan, pekerja baru ini apakah akan terhambat karena adanya transformasi digital yang pesat?</p>	<p>Kalo menurut saya tidak, karena calon calon pekerja ini bisa lebih mendalami dengan adanya perubahan sistem ini dan dia lebih modern.</p>
25	<p>Jadi maksudnya dalam keterampilannya mereka tidak akan terhambat?</p>	<p>Kalau mereka sudah punya basic di sistem sistem itu harusnya tidak sih.</p>
26	<p>Berarti tetep lancar gitu ya?</p>	<p>Bisa, gas terus.</p>
27	<p>Pertanyaan keempat, pertanyaan terakhir di aspek kedua. Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif? Jadi ini mengacu secara keseluruhan dari pendapat anda dari pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga. Menurut anda bagaimana?</p>	<p>Yang kayak tadi saya bilang sih, lebih ke negatifnya karena bisa menghilangkan pekerjaan mereka dan bakat yang di punya ini sia sia. Jadi saya kurang setuju.</p>
28	<p>Nah sekarang kita masuk ke aspek yang terakhir, Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan perkerjaan yang sesuai dengan jurusannya? Kan anda merupakan mahasiswa jurusan sosiologi, sedangkan</p>	<p>Kalo menurut saya sih tertarik lah ya, dan bisa memperoleh pengalaman pengalaman baru di dunia yang baru.</p>

	mahasiswa sosiologi mungkin bisa lari ke pekerjaan pekerjaan lain yang baru, menurut anda tertarik tidak?	
29	Kan anda bilang anda tertarik, nah mengapa anda tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital? Apa yang membuat anda tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru khususnya pada aspek-aspeknya?	Kalau di pekerjaan pekerjaan baru itu lebih ke penyesuaian bakat sih.
30	Penyesuaian bakat? maksudnya seperti ketertarikan kita dengan teknologi digital?	Yang sudah mempunyai basic skillnya terlebih dahulu.
31	Berarti revolusi industri 4.0 bisa meningkatkan kinerja pekerjaan?	Ya bisa, jadi memaksimalkan kinerja yang di suatu bidang pekerjaan.
32	Lalu untuk pertanyaan yang ketiga, Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?	Ya lebih fasih, kan anak anak muda itu lebih cepat adaptasinya dengan segala teknologi yang ada dan dia bisa cepat memahami sehingga kitanya juga lebih nyaman gitu dalam bekerja di lingkungan digital, kalau saya sih gitu.
33	Kenapa mereka bisa beradaptasi secara cepat?	Karena dia dulunya itu dibesarkan dengan teknologi digital mungkin ya.
34	Berarti mereka sudah terbiasa gitu ya? Ya anak-anak sekarang kan suka sosial media.	Ya lebih suka buka buka sosmed sih.
35	Oh oke oke. Sebelumnya, jadi yang menarik anda dengan pekerjaan baru itu apa?	Lebih ke admin sosial media sih, dulunya saya kan pernah magang di yang punya aplikasi bursa kerja online yang meng-handle jalan kerja aplikasinya. Jadi mungkin yang cocok admin sosial media.
36	Oh jadi karena kitanya juga sudah terbiasa dengan sosial media gitu. Nah untuk pertanyaan ketiga, Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital?	Kalau menurut saya, instansi pendidikan sekarang itu belum bisa mempersiapkan dirinya untuk mahasiswa-mahasiswanya karena mungkin dari segi pengajarnya sendiri belum punya pemahaman dalam teknologi digital dan ya mungkin kedepannya susah untuk

		menjelaskan ke mahasiswa-mahasiswanya.
37	Berarti kalau dari SD SMP gitu terkadang guru itu kan diganti guru lain, mungkin dari guru Bahasa Inggris atau guru apa jadi mungkin pembelajarannya itu jadi kurang intensif gitu?	Ya bisa.
38	Lalu untuk pertanyaan keempat untuk anda sendiri, Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?	Kalau diri saya sendiri sih siap karena dulu saya sebelumnya sudah pernah magang di kedinasan dan saya lebih menangani suatu aplikasi pekerjaan itu nah jadi saya lebih siap.
39	Lalu untuk pertanyaan yang kelima, Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?	Kalau dari saya sendiri itu lebih mengikuti magang yang sama dengan magang-magang sebelumnya biar saya bisa lebih meningkatkan skill yang di punya. Fokus satu tujuan lah.
40	Jadi kita harus punya titik tujuan yang kita mau dan kita harus bisa fokus terhadap tujuan tersebut ya. Nah untuk pertanyaan terakhir, Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital? Secara personal aja sih.	Harapan saya sih, sebisa mungkin revolusi industri tidak punya potensi untuk menghilangkan pekerjaan masyarakat sebelumnya.
41	Berarti sebisa mungkin anda ingin pekerjaan konvensional tidak tergantikan oleh sistem teknologi ya.	Iya, ya dia punya pekerjaan yang tetap.
42	Sebenarnya bisa juga sih seperti itu, jadi teknologi itu tetap berkembang tetapi orang-orang yang punya pekerjaan sebelumnya tetap dipertahankan jadi mereka tidak tersingkirkan oleh teknologi gitu. Karena tadi pertanyaan terakhir, sekian dari saya.	

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan Kedua

#### I. Waktu/Lokasi Wawancara

Hari/Tanggal : 24 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Universitas Nasional

#### II. Identitas Informan

Nama : Dzulha Khoerunisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 27 Maret 2000

Program Studi : Sosiologi

#### III. Hasil Wawancara

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Jadi kan kalau misalnya nih ya, revolusi 4.0 itu berhubungan dengan teknologi dan jaman itu gak selamanya kita stuck. Akan ada perubahan, manusia itu akan selalu mengalami perubahan, sifat manusia itu selalu berubah. Apalagi apa yang akan terjadi di dunia ini, apa itu revolusi industri 4.0? Jadi yang gw ketahui aja ya, gw gatau yang basic basicnya tapi yang gw ketahui dari 3.0 itu mereka lebih ke arah teknologi... ada tractor... yang 4.0... eh oh iya yang 3.0 itu yang ke teknologi kalao 4.0 itu ke digital. Lebih ke basic ke computer, kayak gitu.
2	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Saya pernah baca bukunya SBY, kalau kata kisah hidupnya SBY kalau misalkan ada yang mudah kenapa kita persulit? Kan teknologi semakin canggih, kenapa kita gak pake? Jadi apalah perubahannya sangat penting? Ya sangat penting karena

		<p>perubahan menguntungkan kitanya, bagi yang menggunakan, tentunya. Seperti itu. Untuk lapangan pekerjaan apakah penting? Ya penting balik lagi, balik lagi ke buku yang tadi ya.. kalau ada yang mudah kenapa pakai yang sulit, kalau misalnya lapangan pekerjaan di Indonesia penting ya penting karena akan memudahkan bagi kita, misalnya dari kasir, e-toll, belanja, shoppee yang toko-toko online. Kayak itu basic kita belanja ke pasar, itu pakai lahan. Kalau misalnya kita pakai digital kita lebih mudah, kenapa kita harus mempersulit pergi ke pasar, dan-dan dulu, harus cantik dulu, trus kotor lagi panas panas. Kalau misalnya kita bisa dirumah scroll HP ya selesai. Paket bisa datang dan bahkan paket itu bisa datang diatur dari kita dengan adanya sameday, kalau gak salah sehari bisa langsung sampai. Jadi mempermudah bagi, menurut ada “baginya” ya. Bagi yang menggunakan, penting, kan mungkin ada kasir, berarti dia tidak mempermudah dong karena adanya digital. Tapi balik lagi, ketika ada perubahan pastinya ada rencana lain bagi yang si kasir untuk bisa mencari experience lain dia, jadi dia gak stuck jadi kasir atau semacamnya.</p>
<p>3.</p>	<p>Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?</p>	<p>Nah pertanyaan apakah berdampak dengan jenis-jenis pekerjaan, nah jenis jenis pekerjaan zaman sekarang?</p>
<p>4.</p>	<p>Ya secara keseluruhan, perubahan yang terjadi itu seperti apa?</p>	<p>Kalau misalkan berdampak perubahan ya pasti berdampak ya, zaman dahulu kita susah gitu kan. Maksudnya karena ada teknologi karena mempermudah, jadi berdampak positif kalau dibandingkan dengan zaman dahulu. Positif, jika dibandingkan dengan masa lalu. Contohnya kayak tadi kan kasir atau semacamnya. Dengan</p>

		<p>adanya shoppee terus dengan adanya gojek, kayak gitukan semacamnya. Dan kalau disbanding dengan zaman dahulu dengan sekarang, lebih ke kualitas sih. Kan sekarang gojek ada berbagai macam dari grab, maxim, terus dulu ada UBER, segala macam kan? Jadi kayak ya mungkin kalau misalkan dibandingkan dengan jaman sekarang ya sama ya tapi perbedaannya adalah ke arah kualitasnya yang mana. Dia bisa memberikan ke pelanggannya itu kayak gimana?</p>
5.	Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?	Ntar dulu deh, saya mau nanya, 4.0 itu ada sejak kapan?
6.	Sejak... 1990-an pokoknya internet patokannya.	Berarti kalau “Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?” kalau selama saya hidup yang saya tahu muncul adanya revolusi itu jenis jenis industrinya ke pekerjaan ya gw menanggapi pertanyaannya itu digital marketing. Kalau orang-orang itu dulu sales kemana-mana, sekarang digital marketing lu bisa ke seluruh dunia. Basic aja bisa ke seluruh dunia dengan menggunakan laptop atau smartphone, kayak gitu. Trus kedua digital marketing, siapa yang gatau sosmed? Orang bisa viral dengan sekejap, Ariel apa Namanya yang cepat cepat itu, yang lucu lucu atau siapa.. tapi bisa dengan viral atau dengan terkenal secara cepat begitu. Yang habis itu industri shoppee, industri atau dari segi pakaian...
7.	<i>Fashion?</i>	Ya, trus dari segi industri dari segi transportasi, jadi sudah banyak aspek, sudah jadi apa Namanya... anda mau memasarkan produk terus belanja fashion, terus ada transportasi. Kayak gitu basicnya orang dulu gak akan pernah mikir kayak “Serius gw

		<p>belanja cuman pakai HP dirumah?" kayak gitu kan dulu kan jauh apalagi orang desa harus berpuluh puluh kilogram harus ke mall untuk ngerasain mall. Oh kemudian ada lagi, zaman dulu orang nonton TV ke bioskop yang paling bagus sekarang dengan adanya digital apa? Ada NETFLIX, ada YOUTUBE, terus juga bisa mengirim pesan dengan cepat jadi banyak aspek industri yang bisa muncul berkembang dengan adanya revolusi 4.0.</p>
8.	<p>Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?</p>	<p>Pernah gak ya? Pernah dong. Ya pasti ada yang pernah, ada yang gak juga si. Kalau dari saya pribadi saya pernah, saya magang di bidang sosmed atau sosial media jadi kayak saya belajar untuk tahu sikap kalian dari sosmed itu bagaimana, umur umur dari sosmed tuh bagaimana. Jadi saya bisa, ehm... kalau sosmed itu kayak apa ya... kalau dari sosmed itu kita bisa menarik perhatian kalian dari konten saya. Kalau dari missal pekerjaan saya ya, apakah berhubungan? Berhubungan. Kalau misalnya kalau saya tertarik dengan digital marketing, karena apa ya. Perusahaan itu semakin lama semakin ada aja terus. Saya pernah jualan baju, abis itu GILA yang jualan baju cuman bukan saya doang, harganya saingan. Jadi menurut saya, digital marketing atau pemasaran secara digital itu akan bagus terus untuk perubahan kedepan atau gimana. Kayaknya kalau digital kan kalian akan menganalisa orang, emang robot bisa menganalisa orang? Saya mikir ada basic itu sih misalnya.</p>
9.	<p>Berarti anda pernah ya praktik di kerja lapangan yang berhubungan ya?</p>	<p>Ya</p>



<p><b>10.</b></p>	<p>Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society?</p>	<p>Saya tidak tahu dunia itu bagaimana, yang saya tahu itu lingkungan saya. Kalau dari lingkungan saya anak kecil sudah bisa bermain sosmed, dia sudah tau digital itu bagaimana, dia tau cara menggunakan handphone, handphone itu kan termasuk digital juga karena berbasis internet. Jadi secara lingkungan saya, secara jabodetabek, atau pulau jawa, itu mungkin masih mencapai digital society. Kalau misalnya untuk wilayah lain, misalnya seluruh Indonesia ya. Saya belum tahu dan saya belum pernah menelusuri itu, tapi saya pernah menonton youtube di NTT dan di kupang itu masih rendah. Jadi saya tidak tahu kehidupan mereka, tapi sepertinya digital society mereka masih belum tercapai. Ya itu yang saya tahu sih.</p>
<p><b>11.</b></p>	<p>Jadi untuk keseluruhan Indonesia menurut anda belum?</p>	<p>Belum karena saya sendiri juga belum tahu bagaimana Indonesia.</p>
<p><b>12.</b></p>	<p>Terus kita masuk ke aspek kedua, respon terhadap perubahan di era digital. Pertanyaan pertamanya, Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia?</p>	<p>Pendapat dari generasi Z... kalau misalkan generasi Z itu kan dia terlahir dari 4.0 yang sudah ada. Generasi z itu sudah ada sejak Angkatan... bukan Angkatan sih... dia lebih ke tahun kali ya... setahu saya itu tahun 2000 sudah generasi Z sampai sekarang itu sudah termasuk generasi Z. Jadi apakah pendapat saya terhadap generasi Z bagian dari transformasi digital ya tentu, karena mereka lahir sudah ada 4.0. Seperti itu.</p>
<p><b>13.</b></p>	<p>Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?</p>	<p>Sebentar mikir dulu ya mohon maaf...</p>
<p><b>14.</b></p>	<p>Perubahan pekerjaan itu kan pasti ada yang baru, ada juga yang diganti.. bagaimana menurut anda? Misalnya administrasi pun pekerjaan yang membutuhkan S1 bisa diganti, kayak biodata dan</p>	<p>Saya kalau memandang perubahan itu gila sih, karena saya mungkin sekarang bisa lah di bagian digital marketing atau di bagian sosmed. Tapi saya tidak tahu bagaimana pekerjaan selanjutnya bagaimana.</p>

	sebagainya bisa diganti dari website.	Jadi menurut saya kalau memandang pekerjaan yang terdiri dari jenis itu, gila, karena perubahan akan terus ada, terus akan belajar terus menerus, jadi menurut saya gila dan kita tidak boleh sampai ketinggalan. Karena jika kita tertinggal maka kita akan stuck saja disitu.
15.	Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia? Mungkin troublenya akan bertambah gitu.	Kalau menurut saya memberikan hambatan itu pasti. Tapi akan lebih menghambat jika umurnya sudah diatas 30 atau 40-an. Kayak saya belajar baru lagi nih? Saya belajar digital lagi nih? Kayak gitu, ya semakin lama kan umur semakin dayanya rendah, kayak dari fisik bisa rendah apalagi otak, gitu kan. Walaupun otak terus mengingat tapi kan hambatannya itu lebih kepada calon yang umurnya lebih dari 30 atau 40. Makanya kenapa banyak orang tua atau kakek nenek yang kerja, dia tidak tahu untuk kerja basic dari Microsoft word, itu dia tidak tahu. Yang kemudian hambatan lainnya adalah saingan makin banyak sih. Apalagi Indonesia itu adalah adanya demografi... apa sih
16.	Demografi?	Demografi itu eh... orang yang muda itu makin banyak, ada bonus, apasih... demografi ya? Ada bonus bonus gitu deh. Bonus adanya Indonesia itu pada tahun 2030 pemudanya akan lebih banyak daripada lansia. Dan makanya itu kenapa pemerintah sekarang itu lagi gencar-gencarnya Indonesia maju karena ada bonus demografi karena banyaknya pemuda. Setahu saya ada bonus.
17.	Ya itu ntar saya telusuri lagi.	Ya boleh-boleh.
18.	Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif? Sebelumnya saya	Kalau milih dua bisa ga? Dua duanya? Karena semua itu bisa ada sisi positif dan sisi negatifnya

	sudah wawancara nih, ada yang positif ada juga yang negatif.	
19.	Tidak bisa, menurut anda lebih dominan positif atau negatif. Kalau positif kenapa dan kalau negatif kenapa? Walaupun kan benar pasti ada positif dan negatifnya, tapi bagaimana anda bisa berfikir kalau soalnya yang hal yang ada sisi negatifnya ini dipandang positif? Atau mungkin kebalikannya.	kayaknya lebih mungkin karena saya ada di zamannya. Saya lagi belajar untuk digital dan saya banyak melihat orang-orang hebat di era digital karena pernah magang hampir satu tahun lebih dan itu saya melihat orang-orang bisa digital, expert banget jadi menurut saya itu positif. Karena orang-orang itu sudah pada bisa di lingkungannya. Ya itu sih positif menurut saya.
20.	Jadi menurut anda itu positif? Walaupun ada negatifnya?	Ya pasti ada negatifnya, ya itu kan era digital mempermudah kita. Balik lagi kuncinya mempermudah.
21.	Terus untuk yang aspek ketiga, di aspek ketiga ini ada enam pertanyaan. Yang pertama itu, Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya?	Saya tertarik aja sih. Jujur-jujur lebih tertarik ke peluangnya, dari kayak... ya saya masih muda perlu duit ya untuk kedepannya. Jadi menurut saya pekerjaan ini saya tertarik dan kemudian kalau misalnya dibandingkan dengan jurusan saya, saya suka dengan jurusan saya, saya suka berhubungan dengan masyarakat, saya suka bertemu dengan orang, tapi bertemu saja, tidak bisa langsung dekat banget gitu. Saya suka dengan pekerjaan saya, mungkin lebih tertarik dan lebih dominan ke arah digital.
22.	Terus yang kedua, Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital? Kayak ada aspek apa sih yang... kayak tadi anda mau bilang mau kemana?	Digital marketing sih sekarang
23.	Nah itu, ini bukan ke marketing saja ya, tapi aspek yang membuat ada tertarik sama pekerjaan pekerjaan yang baru ini dibandingkan pekerjaan tradisional, yang lama lah jatuhnya gak tradisional juga.	Saya kan generasi gen Z ya. Gen Z itu... sebentar saya berpikir dulu... Oke saya lebih ke arah digital generation sih ya. Jadi maksudnya saya ini gen Z jadi 4.0 itu tahun 90-an dan saya kelahiran 2000-an. Jadi basic saya sudah ada di 4.0. Ya pertama saya gen z, 4.0 itu sudah ada sebelum saya, jadi karena sudah ada

		digital generation. Jadi digital generasi gitu kan...
	Digital natives? Kayak begitu bukan? Maksudnya kita dibesarkan di era digital?	Betul...
	Kayak tadi yang anda bilang kayak anak kecil yang sudah bisa main smartphone begitu, jadi kita lebih fasih di teknologi gitu..	Oke betul, karena saya gen Z 4.0 sudah ada di zaman saya, jadi itu lebih mempermudah bagi saya sih, tertariknya disitu. Kalau misalnya digabung kan dengan ketertarikan lain bisa gak nih? Misalnya, sebenarnya sih ini itu saling berkaitan ya tapi mungkin lebih pertama itu basicnya adalah saya berada di digital native atau saya dibesarin di era digital 4.0 gitu.. yang kedua karena sudah dibesarin di era digital, saya tahu nih ada apa saja di era digital. Dan saya juga sudah tahu... sekarang itu kayak... yang tadi saya jelasin kan kayak dari shoppee yang sudah tergantikan... mesin itu kayak mesin yang basic sudah digantikan oleh aplikasi-aplikasi digital. Dan dengan adanya itu, membuat saya tertarik dengan dunia digital.
	Terus untuk pertanyaan yang ketiga, Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital? Ini kalau spesifik lagi lebih ke basic basicnya itu dari SD, SMP, SMA itu kan disitu kita belajar computer. Menurut anda bagaimana?	Kalau menurut saya, dari sekolah dulu ya, kalau dari sekolah mungkin digital itu gak se-keren sekarang. Jadi menurut saya dari TIK itu di SD adanya kelas enam. Mungkin untuk sekarang orang itu sudah bisa main HP, buka search gitu kan. Jadi jauh dong kalau misalnya dari instansi Pendidikan dari SD atau sekolah, saya baru bisa atau baru tahu “oh ada komputer ya”
	Dari kelas enam?!	Iya, saya punya computer itu dari kelas lima atau enam. Saya punya HP, tapi internet yang secara computer ya disitu. Jadi kayak kalau secara Pendidikan, saya kan dari kabupaten ya, ya anda mungkin di kota beda kali ya. Kalau di kabupaten itu walaupun sekolah saya swasta, itu yang alamin itu kelas lima atau enam

		<p>baru “oh gini ya”. Saya baru tahu google kelas enam atau kelas satu SMP. Karena SMP saya itu, SMP yang hype banget di kabupaten saya. Saya kelas satu SMP baru di buat email, sumpah saya tidak tahu email itu apa, dan saya mau search ke google di SMP sih gatau caranya, ngetiknya apa, kayak bodoh gitu. Dan saya apalagi saya masuk kelas unggulan yang dimana, saya itu kabupatennya benar benar pesisir, karena saya di kelas unggulan ada beberapa yang sudah punya email. Jadi saya baru tahu, dan bahkan hingga akhirnya saya yang di kelas unggulan jadi kayak gak kelas unggulan lagi. Kayak benar benar tersingkirkan oleh orang-orang yang keren kalau saya sih, karena kinerja mereka itu lebih dari pada saya, atau kapasitas otaknya.</p>
	<p>itu kalau mata pelajaran itu baru ada kelas lima enam itu? Jadi kelas satu dua tiga anda tidak ada pelajaran computer sama sekali?</p>	<p>Tidak ada, karena yang saya bilang. Saya mungkin di lingkungan saya sudah tahu anak kecil atau remajanya sudah termasuk digital society tapi mungkin diluar pendalaman saya tidak tahu seperti saya di zaman dahulu. Jadi mungkin di Indonesia mungkin belum di pendalamannya, mungkin. Tapi di kotanya katanya mungkin sudah, di pulau ya, Kalimantan kan pulau. Di kalimantan yang kota-kota besar mungkin sudah.</p>
	<p>Terus untuk di SMP dan SMA itu bagaimana?</p>	<p>SMP menurut saya kualitas sudah lumayan mumpuni jadi saya bisa belajar TIK.</p>
	<p>Tapi anda paham tidak kayak excel begitu?</p>	<p>Basic, kayak ya paling menulis kayak satu kan, orang akan mencapai satu dua tiga hingga seribu. Ya saya tahu rumusnya.</p>
	<p>Sampai sekarang hafal?</p>	<p>Saya tahu kan saya pakai, mungkin kalau lupa tinggal saya search. Saya tahu basicnya begitu, mungkin basic tapi tidak seberapa. Misalnya saya tahu menulisnya itu bagaimana di</p>

		<p>komputer, saya juga tahu rumus-rumusnya. Kalau misalkan di Microsoft Word itu kan Ctrl + C itu apa? Copy kan? Jadi dari basic SMP itu saya sudah tahu. Kayak sudah diajarin, mumpunih lah saya dulu saat SMP.</p>
	<p>Berarti kalau menurut anda sudah di persiapkan belum sama instansi pendidikannya? Mapan tidak?</p> 	<p>Mungkin bisa dibilang jadi ada beberapa orang yang matang dengan adanya media yang memumpuni dia, ya gak semua orang itu kayak... anda buat apa... bagaimana ya... kayak begini deh... basic makanan tidak semua orang suka. Kayak pemerintah membuat merancang seperti ini tidak semua orang bisa, tidak semua orang sampai ke dia. Kayak dari kita, dari ini deh dari ketua kelompok bagaimana? Tidak semua orang menurut kita, bagaimana dengan pendidikan? Ya seperti itu, ada yang mungkin bisa, mungkin ada yang mempersiapkan diri dari pemerintah, dari sekolah ya.</p>
	<p>Tapi secara mayoritas menurut anda bagaimana? Seperti dari teman teman anda, kayak anda juga melihat bagaimana mereka meng-handle computer itu. Kayak tadi yang anda bilang TIK baru ada di kelas lima hingga enam. Menurut anda mereka sudah bisa gak mempersiapkan diri peserta merkanya.</p>	<p>Jadi instansi Pendidikan itu tidak kayak sekolah ya menurut saya. Itu sudah ada dari pusatnya, dari kementriannya. Kalau menurut saya, saya tidak tau zaman dahulu bagaimana karena saya kepo, saya fokus belajar dan fokus main. Kalau misalkan dari sekarang teman saya ada yang dapat, apa sih yang lapangan pekerjaan yang dia dibekalin dulu oleh yang materi-materi. Itu kan sudah basic dari pemerintah untuk mencoba untuk mempersiapkan, pahalad kan bisa dari youtube. Lalu pemerintah juga sudah adanya beasiswa. Sekarang itu mereka lebih memfokuskan 3T : Terdalam, terpelosok, dan gitu. Menurut saya kalau untuk sekarang sih sudah.</p>

	<p>Ini bukan Pendidikan saja ya, tapi pemahaman kita terhadap teknologi untuk survive di era digital itu. Jadi bukan prestasinya gitu. Tapi orang-orang yang di didik itu menurut anda pemahaman teknologinya itu siap tidak untuk terjun di era digital dengan ada sifat-sifat pekerjaan yang berubah? Struktur pun berubah soalnya, seperti human resources sekarang jadi People &amp; Culture.</p>	<p>Kalau menurut saya, siap tidak siap akan siap gak sih?</p>
	<p>Ya bukan dari hanya orangnya sih tapi dari pemerintahannya?</p>	<p>Ini boleh gak sih kalau memberi suatu judge ke instansi?</p>
	<p>Ya tidak apa apa sih.</p>	<p>Kalau menurut saya sih kalau yang dengar-dengar ya kecamatan itu lama banget sih buat KTP. Hal kecil, KTP anda sekarang elektronik masih ada yang fotocopy padahal sudah elektronik. Kayak gitu kan?</p>
	<p>Iya, bawa santai saja ya.</p>	<p>Iya saya bingung buat kata-katanya. Ini deh, anda buat surat surat itu biasanya lama, jadi kinerjanya lama. Tapi untuk mempersiapkan pendidikannya menurut saya...</p>
	<p>Ya kayak usaha mereka untuk mempersiapkan bagaimana..</p>	<p>Ini ada level-levelnya tidak sih? Pasti telah mempersiapkan menurut saya, tapi secara matang... orang itu bisa mempersiapkan matang tapi secara terjun langsungnya bisa gagal.</p>
	<p>Berarti tidak siap dong kalau begitu?</p>	<p>Bisa jadi ada yang sudah siap. Gini deh, contoh saya daftar kerja. Saya sudah meng-apply kemana-mana, itu bentuk usaha saya sama aja seperti Pendidikan dengan adanya hal-hal begitu.</p>
	<p>Iya tapi kan yang namanya kinerja itu pasti soalnya</p>	<p>Ini tidak bisa di rating? Kalau dari 5 mungkin matang 4 tapi tidak sempurna. Itu kalau menggunakan level ya.</p>
	<p>Kalau misalnya anda bilang kalau ada beberapa orang matang, beberapa. Tapi mayoritasnya bagaimana?</p>	<p>Sama aja kayak anda kerja, anda mendaftar kemana-mana emang sudah pasti masuk? Jadi sudah berusaha matang. Itu sudah berusaha kan? Apakah mempersiapkan? Kan</p>

		anda tidak menanyakan hasilnya? Kan mempersiapkan.
	Oke deh kita pakai rating. Rating satu sampai lima, satu itu sangat buruk, dua buruk, tiga netral, empat baik, dan lima sangat baik.	Kalau misalnya saya Panjang lebar lagi nih ya, capek anda mendengar saya. Kalau dari pengalaman saya SD ke kuliah, karena saya sudah tahu pemerintah sedikit, karena teman saya ada yang disitu, ya empat. Tapi untuk hasilnya sih I don't know, kan mempersiapkan, bukan hasilnya.
	Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?	Pekerjaan baru ini atau di 5.0? kan baru itu berbeda, bermacam-macam. Anda mau membandingin dimana?
	Indonesia kan masih di 4.0, ya yang baru sekarang ini. Ini maksudnya yang sudah ada ya, bukan yang akan anda. Gimana sih ngejelaskannya... Yang pekerjaannya itu..	Yang masih di 4.0 lah ya. Kalau saya ya, pekerjaan baru itu 4.0 itu juga baru kan. Kan anda beli baju milihnya yang baru bukan yang sekarang di pakai. 4.0 kan sekarang.
	Ya tapi maksudnya bukan yang baru akan lahir tapi baru sudah lahir.	Kan di amerika dan di eropa sudah lahir.
	Ya itu di eropa, bukan di Indonesia.	<i>Ya iya I see I see.</i> Ya siap gak siap sih menurut saya, siap tidak siap pasti jawabnya harus siap. Karena semua akan tergantikan dan saya harus terus belajar dan kemudian saya lahir di era... saya digital natives. Siap tidak siap pasti akan harus siap karena itu jalur yang akan saya hadapi gitu loh.
	Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?	Pertama sekolah. Yang kedua, mungkin anda ini teman saya ya. Ada beberapa yang saya coba dan itu pengalaman yang saya siapkan kedepannya setelah lulus kuliah atau mengalami perubahan baru, kampus merdeka itu pengalaman kan. Pertama pendidikan, ya anda tahu saya dari kabupaten. Kedua, pengalaman saya, dan yang terakhir mungkin mempersiapkan semangat, tekad, dan terus berusaha.
	Nomor enam, apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital? Ini bukan untuk anda saja,	Kalau soalnya perubahan di era digital saya lebih ingin ke pendidikan anak-anak. Itu dia biar lebih aware digital dan kalau misalnya harapan



<p>tapi harapan anda era digital menyondong kemana? Mungkin anda ada aspek yang menurut anda “harusnya tidak begini aspeknya ya</p>	<p>pekerjaan perubahannya mungkin bisa memudahkan. Mungkin kalau contoh saya tidak bisa berpikir bagaimana, kalau misalkan dulu kereta lama banget tapi sekarang ada MRT yang satu sampai lima menit langsung sampai.</p>
<p>Intinya anda maunya perubahan itu tidak merugikan ya? Baik, karena semua pertanyaan telah terjawab maka kalau begitu sesi wawancara saya akhiri. Untuk Dzulha Khoerunisa, mohon maaf jika ada kesalahan dalam</p>	<p>Ya sama sama...</p>



### Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan Ketiga

#### I. Waktu/Lokasi Wawancara

Hari/Tanggal : 25 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Universitas Nasional

#### II. Identitas Informan

Nama : Yudhistira Pandhu Indrayoga

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 3 Desember 2001

Program Studi : Sosiologi

#### III. Hasil Wawancara

NO	Peneliti	Informan
1.	Untuk pertanyaan yang pertama, Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Yang pasti setahu saya revolusi industri 4.0 itu mengalami perubahan karena dimana-mana internet itu menjadi penopang utama tapi dalam software dan programnya sedangkan pada sebelum sebelumnya seperti revolusi 3.0 sepengetahuan saya yang mengejerjakannya seperti robot atau komputernya tapi belum ada sistem pengerjaan yang canggihnya, itu revolusi industri 3.0 setahu saya. Kalau revolusi industri 2.0 seperti mesin tenaga listrik setahu saya.
2.2.1.1	Oh jadi mungkin pertama munculnya teknologi teknologi sekarang dari perkembangan yang ada di revolusi 2.0	Nah iya, setahu saya dari sini munculnya tenaga listrik dan revolusi industri 1.0 itu mesin uap seperti jaman buat kereta jadi revolusi masih jaman dulu sekitar tahun 1600-an. Itu sih setahu saya.
3.	Oh ini saya mau menanyakan pertanyaan yang kedua, Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Kalau merubah lapangan pekerjaan pasti akan berubah secara cukup signifikan sih karena revolusi industri 4 titik nol adalah revolusi

	Apasih efeknya itu ke lapangan pekerjaan.	terbaru di mana... tadi pertanyaannya.apaan?
5.	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Karena ini kan kita otomatis mengikuti perubahan zaman ya, berarti perubahan zaman itu sekarang sudah masuk ke era era yang paling canggih. Di mana internet itu menjadi... apa Namanya... kalau nggak bisa internet ya internet harus menjadi prioritas karena mau tidak mau ini generasi sebelumnya harus beradaptasi dengan generasi sekarang generasi z ini. Mau tidak mau Bagaimana pun caranya, karena kalau tidak akan tersingkirkan jadi agar tidak gptek makanya harus mengikuti gen Z.
6.	Lalu untuk pertanyaan yang ketiga Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?	Pasti berubah sih ya karena pekerjaan jaman sekarang ada... apa ya... maksudnya kayak enggak cuman sekedar pekerjaan pekerjaan kantor aja sih gitu... maksudnya kayak anak muda bisa dari... apa namanya... Kayak sosial media atau optimalisasi dunia digital khususnya sosial media spesialis yang saya ketahui terus juga content creator gitu loh. Maksudnya bukan pekerjaan di kantor saja.
7.	Oh jadi kayak pekerjaan baru gitu?	Iya pekerjaan baru yang di generasi sebelumnya itu belum ada.
8.	Tapi untuk pekerjaan – pekerjaan yang lama itu menurut anda bagaimana?	Pekerjaan lama bagus juga cuman kan kita harus mengikuti zaman ya, udah maju kedepan gitu. Maksud saya pekerjaan itu bisa boleh juga, cuman apa namanya... ya kita harus update kedepannya..
9.	Maksudnya kayak adaptasi baru, jadi kalau tidak bisa adaptasi ya tersingkir gitu. Kayak pekerjaan-pekerjaannya tergantikan. Kalo gitu untuk pertanyaan yang keempat, Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?	Industri AI palingan

10.	Industri AI bisa sih, ada juga perusahaan yang produknya itu produk AI. Tapi selain itu menurut anda ada lagi tidak?	Entertainment juga bisa, kayak <i>youtube</i> misalkan.
11.	Bisa sih iya, terus untuk pertanyaan yang kelima, Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?	Kalau magang di era digital sih pernah, misalkan dulu pernah magang di industri retail ya dan itu kan pasti butuh excel kan. Nah sekarang itu karena sudah mengikuti arus perubahan zaman kayak internet sudah maju, nah data data dari excel tuh gak langsung jadi dikasih keatasan tapi data itu diolah lagi. Kita visualisasikan lagi melalui dashboard di excel, tapi datanya pakai data dari excel itu.
12.	Untuk pertanyaan yang nomor enam, Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society? Digital society ini maksudnya masyarakat yang sudah berbasis digital.	Sudah tapi belum semua sih menurut saya. Tapi mayoritas sudah, setahu saya di lingkungan saya itu mayoritas sudah.
13.	Jadi menurut anda sudah tercapai atau tidak?	Kalau saya sudah sih.
14.	Ini kita masuk ke aspek kedua, respon terhadap perubahan lapangan pekerjaan di era digital. Untuk pertanyaan pertama, Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia? Jadi bagaimana anda melihat pekerjaan pekerjaan yang baru dan tergantikan, menurut anda bagaimana?	Menurut saya sih saya tertarik untuk masuk ke perubahan itu, cuman tidak sekarang karena saya harus mempelajari terlebih dahulu walaupun sudah ada pengalaman dalam pekerjaan di era digital. Jadi memperdalam lagi, walaupun saya siap saya harus memperdalam lagi ilmu-ilmunya. Apalagi perkembangan dari industri yang dulu ke sekarang itu ya harus di ikuti apalagi saya merupakan kaum generasi Z. itu sudah pasti saya ikuti karena kalau tidak saya akan tersingkirkan oleh orang yang benar benar paham disitu istilahnya.
15.	Untuk pertanyaan yang kedua, Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia? Hal ini hal yang baik atau bagaimana gitu.	Saya melihat dari dua sisi sih, kalau lapangan pekerjaan yang pasti akan membuka lapangan pekerjaan yang baru. Butuh keahlian keahlian yang baru sehingga lapangan pekerjaan yang baru terbuka, kayak dulu kan

		<p>industri digital belum ada konten creator, belum ada social media specialist, copy writing belum ada. Sekarang menurut saya itu menjadi lapangan pekerjaan yang baru tapi kalau misalkan orang orang tidak punya keahlian itu ya sama aja boong sih. Tapi yang pasti akan menambah lapangan pekerjaan yang baru, apalagi kayak konten creator juga dimulai dari... apa ya... kayak belajar dari youtube pun bisa jadi bisa belajar sendiri juga dan bisa menghasilkan uang juga.</p>
16.	<p>Untuk pertanyaan yang ketiga, Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia?</p>	<p>Oh iya itu juga pendapat saya, kalau misalkan tidak mau mengikuti digitalisasi jadi tidak punya hardskill tentang kesana, kayak misalkan berdasarkan pengalaman saya mau visualisasikan data studio atau pakai google sheets terus tidak punya keahlian disitu pasti akan tersingkir sama orang yang punya keahlian di teknologi digital itu, saingan.</p>
17.	<p>Jadi saingannya lebih ketat lah ya.</p>	<p>Iya lebih ketat.</p>
18.	<p>Untuk pertanyaan yang keempat, Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif? Jadi setelah anda mengungkapkan pendapat anda tentang revolusi perubahan pekerjaan ini mengarah ke sugut yang positif atau negatif?</p>	<p>Gw lebih positif sih karena, saya melihatnya lapangan pekerjaan menjadi semakin luas, ada sektor sektor baru dibandingkan dengan sebelumnya. Itu yang pertama, yang kedua saya sebagai anak muda bisa disambi gitu, kayak freelancer, saya bisa jadi konten creator langsung tanpa harus lulus kuliah dulu. Ya saya tinggal belajar di youtube saja bagaimana caranya dan saya bisa langsung bisa mengaplikasikannya.</p>
19.	<p>Kita masuk ke aspek terakhir Kesiapan terhadap perubahan lapangan pekerjaan di era digital. Jadi disini saya ingin menanyakan kesiapan anda untuk masuk ke lapangan pekerjaan yang ada, nah untuk pertanyaan pertama Apakah anda lebih tertarik dengan</p>	<p>Maksudnya gak sesuai dengan jurusannya gitu, saya tertarik banget sih.</p>

	pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya? Soalnya kan orang yang dari jurusan geologi pun bisa masuk ke perusahaan teknologi, jadi dia mengambil ke A tapi dapatnya B.	
20.	Iya gitu, apalagi kita ini FISIP kan, maksudnya peluang menyari pekerjaan di profesi lain tuh lebih gampang masuk kemana mana gitu.	Kalau saya setuju terutama mengikuti transformasi gitu. Walaupun jurusan saya dari FISIP tapi jika pengalaman saya banyak... saya kan sudah ada pengalaman nih seperti memvisualisasikan data, canva, data studio, google sheets itu kan digital semua data excelnya. Nah dengan itu saya bisa bersaing dengan orang-orang yang di jurusan yang IT atau desain tetapi kalau misalkan mereka tidak mempunyai pengalaman dan saya punya, saya bisa menang disitu. Intinya gitu sih.
21.	Lalu untuk pertanyaan yang kedua, Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?	Ya yang itu tadi sih yang saya bilang. Pekerjaan digital itu kan kayak baru gitu loh kayak youtuber yang sebagai konten creator itu peluang untuk bertahan di dunia pekerjaan itu semakin lebih besar karena kita sekarang ini rata-rata sudah sudah pada digital semua kan nah maksudnya kalau saya bisa menguasai ilmu ini ditambah dengan latar belakang FISIP itu bisa sih menurut saya.
22.	<i>Oke oke, lalu untuk pertanyaan yang ketiga, Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital?</i>	Instansi Pendidikan dalam bidang apa maksudnya?
23.	Kayak dari anda dari SD, SMP, SMA itu kan ada pelajaran kayak teknologi computer gitu kan.	Oh maksudnya basicnya gitu ya?

24.	Iya basicnya, soalnya kayak excel itu penting kan tapi kita disiapkan tidak buat menghadapi itu?	Oh belum sih menurut saya, kurang menurut saya. Kalo basic sih ya gitu gitu aja.
25.	Kalo anda menggunakan excel bagaimana?	Skill excel saya sudah bagus karena magang tapi magang tersebut bukan magang biasa. Kayak magang kampus mereka, tahu kan anda? Ya itu magang di kampus merdeka untuk menghadapi di dunia digital pengalaman saya didapatkan dari situ. Kayak semacam solusi lah untuk menghadapi transformasi digital itu dari situ, dari kampus merdeka.
26	Berarti pengetahuan anda justru didapatkan baru baru ini gitu? Bukan dari SD, SMP, SMA yang harusnya diajari disitu?	Ya disitu saya mendapatkan pengalaman di kampus merdeka, kalo saya, baru-baru ini.
27.	Untuk pertanyaan yang keempat, <i>Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?</i>	Siap saya sekarang karena saya sudah mempunyai pengalaman pengalaman sebelumnya, siap sih kalo saya sekarang. Walaupun latar belakang saya beda ya, tapi pengalaman saya di bidang digital sudah ada ya saya siap.
28	Kalau untuk pertanyaan nomor lima, kan anda merasa siap, Jadi di nomor lima Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?	Yang pasti saya menambah ilmu saya secara mendalam seperti melalui magang tadi, magang kampus merdeka, tetapi mencari ke perusahaan-perusahaan yang ke arah digital. Saya siap cuman saya sambil belajar sampai saya merasa puas. Ini kan digital pasti akan berubah lagi berubah lagi, nah iya saya kan meng-upgrade sedikit demi sedikit sih kalo saya.
29.	Berarti menurut anda MBKM ini bisa menjadi solusi untuk mempersiapkan diri anda begitu?	Ya, untuk menghadapi transformasi digital.
30.	Pas kuliah anda sudah tahu begitu bagaimana nanti di dunia pekerjaan digital	Iya karena saya kan gen z juga ya pasti berdampingan Bersama transformasi digital jadi saya mencari ilmunya ya salah satunya dari magang Kampus Merdeka.

31.	Oh oke oke, nah ini untuk pertanyaan, benar benar terakhir ini, Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital? Menurut anda saja, kayak ini pendapat anda saja harapan anda apa untuk perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi sekarang, secara keseluruhan aja sih.	Maksudnya gambarannya bagaimana?
32.	Ya jadi- mungkin anda merasa ada suatu aspek yang kurang anda suka dan anda ingin aspek tersebut biar gak terganggu di lapangan pekerjaannya.	Kualifikasi sih menurut saya. Kayak misalkan saya memiliki pengalaman di di dunia digitalisasi tapi latar belakang saya di dunia FISIP jadi saya di nomor dua kan begitu. Padahal pengalaman saya banyak disitu jadi saya dikalahin sama orang orang yang latar belakang yang menyambung namun pengalamannya belum sebaik saya, walaupun saya beda jurusan tapi pengalaman saya mampu ini. saran saya sih kualifikasi yang menyerempet digitalisasi ya penting cuman pengalaman juga penting. Istilahnya saya Jangan di nomor dua kan lah walaupun saya dari fisip.
33.	Oh iya benar-benar saya sendiri juga merasa seperti itu sebenarnya.	Saran saya melihat pengalaman dulu, saran saya begitu sih.



### *Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan Keempat*

#### **I. Waktu/Lokasi Wawancara**

Hari/Tanggal : 25 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Universitas Nasional

#### **II. Identitas Informan**

Nama : Ian Ibrahim

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 4 Maret 2000

Program Studi : Sosiologi

#### **III. Hasil Wawancara**

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Oke menurut saya sih revolusi industri itu kan gambarannya gini, revolusi industri menggantikan peran manusia ke sistem. Revolusi industri itu kan dimulai dari revolusi industri 1.0, dari 1.0 itu ditemukan mesin uap dibidang pertanian. Selanjutnya semakin perkembangan zaman lahirnya revolusi industri 2.0, 2.0 itu ditemukannya listrik jadi dalam perakitan mobil jadi lebih bisa efisien dan optimal. Kemudian revolusi industri 3.0, di revolusi industri 3.0 merupakan cikal bakal lahirnya 4.0. Di industri 3.0 sudah mulai menyebarnya akses internet yang dapat mempermudah masyarakat memperoleh informasi. Kalau revolusi industri 4.0 menurut saya sebagai penyempurnaan, lahirnya dari software tersebut, munculnya berbagai aplikasi seperti MAXIM dan GOJEK yang

		mempermudah, meningkatkan, dan mengefesiansikan pekerjaan.
2.	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Menurut saya perkembangan revolusi industri 4.0 sangat penting ya, karena di berbagai perusahaan dengan lahirnya revolusi industri 4.0 semakin mempermudah pekerjaan yang semakin cepat dan efisien.
3.	Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?	Oh sudah tentu pasti, dengan lahirnya revolusi industri 4.0 banyak peran manusia yang sudah digantikan oleh mesin.
4.	Ada contohnya tidak?	Contohnya mungkin di berbagai restoran sekarang pelayanan sudah pakai robot dalam mengantarkan makanan. Sekarang lahir juga pelayanan barcode, jadi secara mudah bisa langsung memesan.
5.	Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?	Seperti kayak pekerjaan admin sosial media, konten creator, content writer, graphic designer. Semua berhubungan dengan digital dan transformasinya.
6.	Untuk pertanyaan yang kelima, Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital? Kata lainnya apakah anda pernah magang?	Ya saya di semester enam sempat magang di MBKM, nama perusahaannya itu hashmicro. Hashmicro itu bergerak di sistem software, saya sebagai orang HRD disitu saya mempunyai aplikasi EVA, disitu proses penjadwalan atau pendaftaran karyawan baru sudah mempunyai sistem sendiri. Jadi hanya butuh satu orang ahli dalam proses pendaftaran untuk mengefisiensi proses pendaftaran, sebagai saya pihak HRD dengan sistem tersebut.
7.	Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society? Sebelumnya digital society itu masyarakat yang sudah berbasis digital, nah menurut anda dari tingkat kota Jakarta lalu ke	Kalau menurut saya kalau mencakup Indonesia dalam digital society masih belum ada penyamaan. Mungkin di kota kota besar sudah memperkenalkan dan mempraktikan digital society tersebut. Mungkin di daerah daerah pedalaman, daerah daerah yang

	seluruh Indonesia. Bagaimana menurut anda?	tidak terjangkau masih belum mengetahui apa itu digital society tersebut.
8.	Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia?	Ya kita sebagai generasi Z harus siap ya terhadap perkembangan zaman. Semakin perkembangan zaman semakin pesat, banyak terjadi perubahan terhadap pekerjaan maupun bidang lainnya. Ya menurut saya transformasi digital itu sangat penting ya.
9.	Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia? Anda memandang hal ini sebagai hal yang anda dukung atau bagaimana begitu?	Menurut saya mendukung ya, sama pekerjaan yang terjadi di di Indonesia dan perubahannya contohnya seperti indsutri kurir kayak lahirnya MAXIM, GOJEK, dan GRAB dari situ banyak orang yang terjun di pekerjaan tersebut sehingga mendapatkan penghasilan. Saya sebagai mahasiswa memiliki teman yang banyak bekerja sebagai pengemudi gojek untuk mendapatkan tambahan. Menurut saya itu sangat positif dengan lahirnya perubahan lapangan pekerjaan tersebut.
10.	Jadi anda mendukung ya, untuk pertanyaan yang ketiga. Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia?	Menurut saya dapat memberikan hambat ya, karena semakin perkembangan zaman tenaga pekerjaan kita semakin dituntut untuk memiliki keterampilan dan kompetensi yang tinggi. Apabila dia tidak bisa bersaing dengan zaman dia akan terjurus sendiri.
11.	Lalu konklusinya untuk pertanyaan yang ke empat, tadi kan sudah dijelaskan kalau anda mendukung revolusi 4.0 tapi ada hambatnya. Nah, Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif?	Menurut saya perubahan pekerjaan di era digital dominan positif. Karena semakin perkembangan jaman di era digital kita semakin mengeksplor diri kita tentang digital jadi semakin mempunyai kemampuan yang lebih luas dan mempunyai kompetensi yang lebih baik.

12.	<p>Oke kalau gitu gitu masuk ke aspek ketiga. Yaitu kesiapan terhadap perubahan lapangann pekerjaan di Indonesia. Nah dari pertanyaan pertama nih, Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan perkerjaan yang sesuai dengan jurusannya?</p>	<p>Kalau menurut saya tertarik juga ya dengan munculnya pekerjaan pekerjaan baru di era digital misalnya banyak sekarang pekerjaan pekerjaan yang muncul seperti konten writer, graphic designer, dan hal lainnnya saya sebagai mahasiswa sosiologi juga tertarik misalnya ke konten writer, kita dituntut harus bisa berargumen dari suatu fenomena. Saya sebagai siswa sosiologi kan juga disuruh menganalisis masyarakat. Menurut saya, saya tertarik karena sudah punya basic disitu.</p>
13.	<p>Untuk yang kedua, Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?</p>	<p>karena menurut saya pekerjaan yang baru, karena saya bisa mengeksplor diri saya di bidang teknologi dan mempelajari bidang hal baru sehingga bisa beradaptasi dengan zamannya.</p>
14.	<p>Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital? Ini bukan cuman untuk kampus saja ya, setelah anda menempuh Pendidikan dari sd hingga sma yang seharusnya anda di ajarkan basic-basic dari computer, menurut anda bagaimana?</p>	<p>Kalau menurut saya dalam Pendidikan saya, mungkin bisa dibilang belum secara matang ya. Dari SD mungkin kita hanya, diperkenalkan oleh guru dan tenaga kerja itu computer hanya sebagai pengantar. Kita belum memahami lebih dalam hingga jenjang SMP hingga SMA, karena saya tidak mendapatkan pembelajaran atau mungkin materi yang kurang. Saya melihat refrensi referensi lain seperti saya menonton youtube kayak bagaimana cara membuat presentasi yang baik, atau ilmu ilmu computer lainnya. Karena semenjak saya SD mungking pelajar ilmu computer bukan pelajaran yang utama, itu sebagai pelengkap saja.</p>
15.	<p>Oke oke, lalu untuk yang keempat, Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?</p>	<p>Saya siap, karena balik lagi kita kan harus siap terhadap perkembangan zaman yang pesat, kita harus meningkatkan keterampilan dan</p>

		kompetensi yang saya miliki untuk pekerjaan baru tersebut.
16.	Oke, terus untuk yang nomor lima, Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?	Persiapan yang saya lakukan mungkin saya ingin melatih skill dan kompetensi yang saya miliki. Mungkin saya ingin mengasah seperti mengikuti seminar seminar, dan mengikuti pelatihan pelatihan untuk mengasah keterampilan yang saya miliki.
17.	Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital?	Harapan saya mungkin lapangan pekerjaan itu bisa dilakukan secara efisien dan waktu yang optimal dan pekerjaan digital itu diharapkan bisa membuka lowongan bagi tenaga kerja yang lain bisa ikut berpartisipasi di dunia pekerjaan.



## Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan Kelima

### I. Waktu/Lokasi Wawancara

Hari/Tanggal : 27 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Universitas Nasional

### II. Identitas Informan

Nama : Mutiara Assyifa Qolbu

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 25 Januari 2000

Program Studi : Sosiologi

### III. Hasil Wawancara

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Revolusi tuh kayak perkembangan digital dari era ke era tertentu. Jadi dari revolusi industri itu suatu negara bisa menjadi maju. Maju, artinya dalam dunia industri. Misalnya salah satunya memanfaatkan dunia internet untuk mempermudah berbagai macam aktivitas seperti industri, ekonomi, dan sebagainya.
2.	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Menurut saya itu sudah penting, harus penting lah. Jadi kan Indonesia ini kan sebagai negara berkembang. Kalau misalnya Indonesia memiliki cita cita untuk menjadi negara maju kita harus menyesuaikan diri dulu. Salah satunya menyesuaikan diri di era industri 4.0, jadi bagaimana masyarakat paling tidak tahu dulu apakah bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman salah satunya media ya, internet begitu, bagaimana adanya internet ini menjadi salah satu keuntungan bagi kita dalam memanfaatkannya seperti apa? Menurut saya penting sih.

<p>3.</p>	<p>Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?</p>	<p>Kalau untuk jenis jenis pekerjaan mungkin berdampak, tapi tidak keseluruhan sih kalau yang sering saya liat. Mungkin salah satunya di kedinasan yang semulanya ada karyawan yang harus mundar mandir isi absensi atau mengantarkan berkas atau sebagainya. Karena adanya perkembangan 4.0 ini jadi lebih ini karena kita menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada yaitu dunia internet jadi bisa mengirim email dan bisa memudahkan serta lebih efisien juga.</p>
<p>4.</p>	<p>Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?</p>	<p>Kalau untuk jenis-jenis yang akan muncul menurut saya adalah jenis jenis industri ekonomi ya, misalnya seperti platform online. Contohnya dari jualan online yang ada sekarang jadi kita memanfaatkan media sebagai salah tonggak utama. Itu lebih mudah kan ketimbang zaman-zaman sebelum 4.0. Orang kalau jualan harus cari tempat dulu, nyewa tempat dulu, sekarang di era seperti kita bisa jualan dirumah. Misalnya, contoh kayak jualan di tiktok atau jualan secara kayak influencer influencer gitu, ya di endorse gitu. Ya itu jadi lebih efisien menurut saya, dan itu menguntungkan bagi si orang yang paham pemanfaatan perkembangan 4.0 dari segi industrinya.</p>
<p>5.</p>	<p>Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau prakrik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?</p>	<p>Itu pernah, saya pernah jadi salah satu operator gitu. Jadi yang mungkin dulu semulanya orang untuk menyampaikan informasi secara langsung atau mungkin lewat surat menyurat. Misalnya dari bank bri mengasih surat, sekarang kita bisa memanfaatkan perkemangan di era 4.0 ini untuk memudahkan diri kita sendiri. Misalnya operator,</p>

		waktu itu saya pernah jadi operator cukup lewat dari ketikan saja, langsung di email ke orangnya dan mungkin pesannya langsung sampai. Itu lebih minim juga pengeluarannya.
6.	Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society?	UNAS sudah mencoba kan untuk menyesuaikan diri dalam menerapkan digital society. Misalnya dari berbagai macam aktivitas yang berbau dunia online seperti web kuliah dan sebagainya, itu kan juga Upaya kan. Tapi untuk kemaksimalan di Indonesia ini menurut saya belum, karena masih banyak di daerah yang masih pelosok, selain perkotaan ini ya, yang masih harus digencarkan untuk “ayok sama sama nih” gitu, biar bisa menuju digital society gitu kan yang gak merata.
7.	Terus ini masuk ke aspek kedua. Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia?	Untuk pendapat saya sendiri sebenarnya baik ya kalau kita menyesuaikan diri sama perkembangan digital sendiri. Cuman kembali lagi, kita aja belum maksimal untuk menyesuaikan diri sebelum 4.0 nya itu. Kemudian ada lagi nih di era 4.0 ini, kita harus menyesuaikan kembali secara terus menerus. Selalu ada revolusi baru lah intinya, jadi menurut saya sebenarnya baik tapi jika kapasitas kita belum memadai untuk kemudian menerapkan situasi baru itu, akhirnya jadi tidak maksimal. Jadi menurut saya baik jika pemerintah memadai atau masyarakat paham untuk memanfaatkan era digital society atau di era industri 4.0 untuk sama sama berkembang atau memanfaatkan perkembangan tersebut seperti internet atau sebagainya.



<p>8.</p>	<p>Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia?</p>	<p>Kalau ini sulit sih, maksudnya kan kita melihat sebenarnya perkembangan di era 4.0 ini baik karena mempermudah bagi perusahaan misalnya. Tapi untuk pekerjaan ini sebenarnya merugikan juga karena banyak yang diganti seperti semulanya karyawannya gitu sekarang diganti dengan operator onlinenya begitu. Operatornya ibaratnya sudah mempunyai sistem yang menggantikan pekerjaan orang tersebut. Ya sedih aja gitu karena kita belum siap jadi masyarakat itu digantikan sama satu hal yang baru sedangkan kita aja tidak di kasih fasilitas untuk kemudian berkembang di era itu. Mungkin fasilitasnya sosialisasi, tidak mesti harus berbentuk... paling tidak sosialisasi lah dari pemerintah untuk masyarakat agar paham nih untuk menggunakan internet.</p>
<p>9.</p>	<p>terus yang ketiga, Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia?</p>	<p>Kalau menurut saya sih benar, memberikan hambatan. Karena yang tadi saya bilang, kalau misalnya di era digital 4.0 ini masyarakat saja belum paham, belum bisa menyesuaikan diri, terus dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan hal tersebut. Alhasil kita akan kalah dengan sesuatu hal yang baru misalnya sistem. Jadi menurut saya bisa merugikan bagi masyarakat atau para pekerja yang harusnya di dunia industri ini mendapat lapangan pekerjaan dan memudahkan tapi mereka malah disingkirkan.</p>
<p>10.</p>	<p>Fifty-fifty sih. Karena mungkin saya sendiri belum bisa menyesuaikan diri. Maksudnya seperti positifnya bagus sih nanti ketika saya sudah paham kan jadi proses ya untuk menyesuaikan</p>	<p>Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif?</p>

	diri, karena kita aja sebagai mahasiswa belum tentu bisa memanfaatkan diri dengan baik. Jadi fifty-fifty, baiknya ada tapi buruknya juga ada. Buruknya kalau kita tidak bisa ya sudah kita akan tertinggal terus.	
<b>11.</b>	Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya?	kalau pribadi sih tertarik sama di era digital yak arena kan tergiurnya karena memudahkan. Misalnya contoh, kita S1 jurusannya apa? Harusnya seperti apa? Tetapi ketika ditawarkan dengan pekerjaan lebih mudah dengan gaji yang sama, kita akan lebih milih gaji yang sama tapi lebih mudah karena kita bisa menyesuaikan diri dengan era digital ini. jadi lebih tertarik dengan era digital, karena sampai kapan pun kita akan terus ada lagi perkembangan dan perubahan, kalau kita stuck disitu saja kita tidak akan bisa maju. Tapi tantangan kita itu, kembali lagi kepada bagaimana fasilitas? Bagaimana sosialisasi? Bagaimana penerapannya? Sudah semaksimal apa?
<b>12.</b>	Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?	Tertariknya karena satu, ya kita kan di era sekarang ini kan justru malah jarang pekerjaan-pekerjaan yang tidak berkaitan sama era digital. Semua pasti berkaitan semua, kayak mengoperasikan layanan dan sebagainya, kita kan terus berkaitan dan berdampingan dengan perkembangan 4.0 ini.
<b>13.</b>	Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital?	BELUM jawabannya, walaupun sekarang lagi booming-boomingnya MBKM kan. "Ini kita bisa melamar kerja nih, lebih mudah nih, kita harus menggunakan platform ini nih biar kita bisa dapet lowongan pekerjaan" tapi pada hakikatnya ya, diluar dari MKBM tersebut masih banyak jobfair jobfair yang orang

		<p>harus datang mengumpul-ngumpul gitu, jadi sebenarnya tidak maksimal dong? Kalau memang mau menerapin digital 4.0 ini yasudah pemerintah harus kayak gitu, orang tidak perlu tidak harus mengumpul di jobfair-jobfair, 200 ke injak injak itu kan gak etis gitu. Mau menerapin 4.0 tapi disisi lain banyak perusahaan justru tidak mendukung program pemerintah untuk kita Indonesia masuk ke zaman era 4.0.</p>
<p><b>14.</b></p>	<p>Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?</p>	<p>Untuk siap atau tidak siap, harus siap seperti nya. Karena memang apalagi di era sekarang ini kan anak kecil saja sudah bisa bermain internet masa kita internet masa kita tidak siap. Tapi kan ke kitanya lagi, kembali ke kitanya, mau dari sayanya mau tidak nih? Atau malah milih kerjaan yang mungkin “ah saya jadi karyawan aja deh, saya buka usaha biasa aja deh yang tidak mengikuti sama perkembangan dunia ini seperti 4.0” tapi itu akan menyusahkan diri sendiri. Jadi menurut saya harus siap, mau siap atau tidak siap, ya harus siap.</p>
<p><b>15.</b></p>	<p>Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu</p>	<p>Untuk persiapan pasti harus ada sih bahkan mungkin tanpa kita sadari, kayak misalnya kita ini lagi mencoba kuliah online di UNAS, bagaimana cara memanfaatkan media, untuk suatu hal yang mungkin kan memudahkan kita, mungkin sadar tidak sadar, kita sedang berproses. Kalo secara sadar pasti kita mengikuti berbagai program ya kayak magang segala macam, tapi ada juga kayak tadi yang saya bilang pemanfaatan teknologi dari pekerjaan atau bisnis pribadi yang dilakukan secara tidak sadar, jadi tiba tiba kita mempersiapkan diri gitu. kayak</p>

		pekerjaan social media aja pasti persyaratannya harus update sama trend yang ada di medsos kan? Dari situ kita sedang menyesuaikan diri dengan perkembangan jadi untuk persiapan diri kayak saya sendiri sih pasti ada sih.
<b>16.</b>	Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital?	Semoga kita bisa menyesuaikan diri sama perkembangan tersebut, kalau misalnya kita mau berkembang dan menyesuaikan diri sama perkembangan juga, ya kita harus belajar juga. Belajar dan mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri pada revolusi industri 4.0 tersebut.



## Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Keenam

### I. Waktu/Lokasi Wawancara

Hari/Tanggal : 30 Januari 2023

Lokasi Wawancara : *Via Google Meet*

### II. Identitas Informan

Nama : Khaula Hasanah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 21 Agustus 2001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

### III. Hasil Wawancara

No.	Peneliti	Informan
1	Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Kalau berdasarkan yang saya lihat di internet ini revolusi industri 4.0 itu seperti perubahan perubahan yang tadinya kita semua itu pakai tenaga manusia, atau tenaga manual tetapi sekarang karena sudah ada kemajuan teknologi jadi semua itu digantikan sama adanya teknologi sekarang ini. kalau yang saya denger-denger sih seperti itu ya.
2	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Penting menurut saya, mungkin karena kan kita ini hidup berdampingan ya. Jadi menurut saya ya namanya perubahan digital ini itu pasti akan selalu ada dan kita yang harus mengikuti perubahan itu begitu. Jadi, ya kita akan penting karena itu sejalan dengan kehidupan kita dan kedepannya akan ada perubahan perubahan digital yang mau tidak

		<p>mau harus kita ikuti, memang itu penting untuk kehidupan kita. Karena secara langsung perubahan digital membantu kita kan. Contohnya aja mungkin perubahan digital yang seperti memesan ojek atau apa segala macam, yang tadinya harus capek-capek jalan untuk memanggil tukang ojek dan sekarang kita bisa dari handphone karena ada perubahan digital ini, kita juga jadi lebih terbantu. Jadi menurut saya memang penting sih.</p>
4	<p>Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?</p>	<p>Itu sudah pasti ya, yang Namanya perubahan pasti segala aspek bakal terpengaruh. Ya mungkin salah satunya seperti pekerjaan kayak sekarang. Banyak pekerjaan-pekerjaan yang memang basicnya itu di digital, kayak digital marketing atau sebagainya yang memang basicnya sekarang kita digital, begitu sih.</p>
5	<p>Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?</p>	<p>Kalau yang tadi saya bilang mungkin digital marketing, apalagi digital marketing itu sekarang lagi naik banget yah pekerjaannya itu. Jadi kayak semua itu karena kita semua sudah apa-apa digital, jadi memang pekerjaan digital marketing itu yang lagi paling banyak diminati dan memang lagi banyak gitu loh peluangnya. Ya itu salah satunya sih.</p>
6	<p>Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?</p>	<p>Salah satunya kalau saya sendiri sih magang sejujurnya ini sih, jurnalis online. Jadi mungkin ada sedikit keterkaitannya yah sama topiknya karena saya Namanya jurnalis yang tadinya berita cuman di publish lewat koran atau</p>

		<p>sebagainya, atau lewat tv, radio, sekarang revolusi ini kita bisa baca berita di online. Nah saya praktik PKL-nya di control berita online, disitu saya juga tidak cuman belajar menulis berita yah. Saya belajar bagaimana cara anda nge-publish beritanya yang itu kan digital banget itu.</p>
7	<p>Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society?</p> 	<p>Kalau untuk di Jakarta menurut saya sudah, karena Jakarta itu mungkin bisa dibilang kalau dibandingkan dengan Indonesia ya, mungkin Jakarta itu Kota Pertama yang digital menurut saya. Karena satu, disini masyarakatnya luas dan mungkin peradabannya sudah maju tidak sih? Kayak internet cepat, anda bisa dengan mudah mengakses internet di Jakarta. Beda kalau anda di Indonesia bagian lain yang masih susah untuk dapat internet, bahkan dapat internet susah atau mungkin punya handphone saja masih susah. Bahkan ada di bagian-bagian lain belum ada TV atau sebagainya dan menurut saya kalau untuk Jakarta, saya bisa bilang sudah sih. Melihat sudah banyak produk-produk digital yang dihasilkan di daerah Jakarta ini seperti gojek atau lainnya kan sudah banyak banget sedangkan untuk di Indonesia mungkin belum semua sih. Belum semua ya berbasis digital, belum bisa dibilang digital society menurut saya, tapi kalau di Jakarta itu sudah sih.</p>
8	<p>Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia?</p>	<p>Saya pribadi kalau soal revolusi ini itu mungkin masih tidak, bukan yang terlalu kontra juga sih, tapi tidak terlalu pro tapi yasudah gitu loh. Karena saya</p>

		<p>mengikuti adanya perubahan atau perkembangan saja, jadi karena saya generasi Z mungkin apa saja perkembangannya ya mau tidak mau harus saya ikuti, dan saya cukup fine-fine saja sih kalau misalnya perkembangan itu juga banyak positifnya menurut saya. Ya entah kita terbantu atau apa, menurut saya tidak semua negatif sih.</p>
<p>9</p>	<p>Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia?</p>	<p>Kalau saya sendiri mungkin balik lagi ke kitanya ya. Ini harus menjadi tantangan bagi kita karena semua digital dan kita belum pernah mempelajari itu ya, mau tidak mau harus terus menerus hal digital tersebut agar kita mendapat pekerjaan. Contohnya sekarang banyak ya bootcamp-bootcamp gitu seperti bootcamp digital marketing atau bootcamp data apa gitu-gitu. Ya mau tidak mau kan kita harus mempelajari si-digital ini dan menurut saya perubahan lapangan pekerjaan ke digital ini ya lumayan bagus sih menurut saya. Jadi mau tidak mau kita yang harus terus belajar dan belajar terus cara memahami cara kerja digital ini. Dan kalau misalnya dibilang susah, tidak juga kok karena sekarang sudah banyak menyediakan jasa anda belajar digital, software-software digital ini sudah banyak. Jadi semua itu tinggal kemauan anda sendiri, anda mau tidak untuk belajar digital ini? anda mau tidak untuk memahami bagaimana anda memandang perubahan digital ini? ya menurut saya perubahan ini akan selalu ada, maksudnya akan selalu</p>



		beriringan sama hidup kita jadi ya pasti mau tidak mau kita yang harus ikuti sih.
<b>10</b>	Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia?	Menurut saya sebenarnya iya, tapi balik lagi. Hambatan itu akan hadir kalau anda tidak mau berusaha. Misalnya digital itu ya hambatan karena mungkin dia tidak mengerti program-program digital ini. itu kan bisa jadi hambatan tapi kalau anda belajar dan mau mempelajari digital tersebut, itu tidak akan menjadi hambatan. Jadi balik lagi ke kitanya harus mengikuti gitu, harusnya menurut saya kita harus mengikuti digital ini.
<b>11</b>	Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif?	Kalau soal positif dan negatif kan banyak yang bilang pekerjaan berkurang ya, tapi kan balik lagi, itu semua mesin-mesin itu dan alat-alat itu tidak bisa bekerja sendiri kan. Mereka pasti ada yang mengoperasikannya, kita harus belajar bagaimana mengoperasikannya, kalau saya sendiri memandang revolusi industri digital ini jujur saya positif ya, karena kedepannya itu mungkin lebih banyak revolusi digital-digital lainnya jadi terlebih sekarang jujur aja deh, kita pasti terbantu sama program-program digital ini seperti gojek atau pelayan, kita pasti terbantu. Dan menurut saya untuk pekerjaan yang sulit, itu banyak kok yang saya bilang banyak sekarang di internet yang membuka pelatihan-pelatihan softskill gitu seperti digital marketing, copywriting, apalah itu sudah sekarang banyak ya bootcampnya jadi kalau dibilang lapangan pekerjaannya menyempit sebenarnya iya.

		<p>Memang karena jadinya semua sudah memakai alat digital merasa kurang tetapi saya yakin tidak cuman itu kok lapangan pekerjaan kita. Lapangan pekerjaan kita banyak, jadi menurut saya positif sih.</p>
<p><b>12</b></p>	<p>Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya?</p> 	<p>Nah, saya malah ingin mencoba bootcamp untuk software apa sih... Pokoknya software bootcamp-bootcamp Sekarang itu saya mau coba karena menurut saya itu peluang banget gitu loh. Kayak saya data analyst, digital marketing, data scientist, kayak itu semua menurut saya ingin saya coba sih karena itu nanti kedepannya akan menjadi bekal kita loh, karena kedepannya bakal lebih banyak, menurut saya, bakal lebih banyak revolusi digital jadi kalau tidak sekarang mempelajari, nanti kapan lagi dipelajari? Kalau saya sendiri malah dibandingkan jadi jurnalistik, saya malah lebih ingin masuk ke data analyst, masuk ke digital marketing yang itu memang sudah digital banget karena zaman sekarang semua sudah serba digital, jadi memang harus lebih dipelajari sih. Kalau tanggapan saya kalau masalah itu memang pengen sih memang. Justru saya sering-sering cari webinar-webinar gratis yang menyediakan ngebahas tentang copywriting, digital marketing, data scientist, data analyst, itu saya sering cari-cari webinar tentang pembahasan itu. Itu kan baru ya, istilahnya itu kan pekerjaan baru yang mana di kampus jelas kita tidak pernah di ajarin begitu. Karena kampus itu membahas bahasan lama, kita</p>

		tidak diajari pekerjaan itu ngapain saja dan justru malah pengen hal tersebut.
<b>13</b>	Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?	Karena menurut saya kedepannya pekerjaan seperti itu akan dibutuhkan sih, akan lebih banyak lagi peluang kedepannya. Revolusi itu akan lebih banyak dan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja di bidang digital itu. Jadi menurut saya, akan lebih banyak dibutuhkan nanti kedepannya. Dibandingkan dengan pekerjaan-pekerjaan yang sudah dari lama, dari sebelum digital itu ada, jadi menurut saya kedepannya nanti akan lebih banyak lagi sih lapangan pekerjaan untuk digital-digital ini.
<b>14</b>	Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital?	Belom banget, masih jauh banget sih. Kayak yang saya bilang tadi, karena dari instansi pendidikan kita tidak mengasih pelajaran atau pengetahuan tentang si digital ini. Jadi mau tidak mau kita nyarinya diluar kan? Karena ya di pendidikan itu ya, kayak bahkan di kampus saja, cuman ada beberapa mata kuliah yang menjelaskan digital. Kalau di jurusan saya itu ada namanya produksi media digital atau komunikasi digital, kayak gitu jadi itupun sudah level kampus ya. Kayak untuk SD apalagi, SD bahkan belum menyentuh digital sama sekali menurut saya. SMP cuman basic mengetik Microsoft word doang, SMA mungkin sama kayak sedikit next level kayak excel atau segala macam. Jadi menurut saya kalau kita mengandalkan pendidikan formal menurut saya tidak akan siap, tidak akan pernah siap kalau kita

		mengandalkan dari pendidikan formal. Memang mau tidak mau, kita yang harus mencari dari luar, cari pengetahuan itu dari luar.
15	Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?	Siap sih kalau saya. Karena ya satu, memang saya merasa itu sudah kewajiban untuk saya mengikuti jalannya perkembangan digital ini. Ditambah dengan saya melihat pekerjaan-pekerjaan sekarang itu kayak menarik tidak sih? Kayak digital marketing deh contohnya menurut saya pekerjaan yang menarik sih. Jadi saya ingin mencoba hal-hal yang menarik, begitu.
16	Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?	Kalau yang saya bilang dari tadi sih kalau saya itu mengikuti bootcamp, itu itu loh. Bootcamp itu menurut saya cukup membantu sih. Karena pengetahuan tentang digital yang tidak dapatkan di kuliah bisa kita dapatkan disitu. Kayak copywriting atau sebagainya itu menurut saya menjadi salah satu cara bagi diri saya untuk mempersiapkan diri saya, jadi pelatihan sih sebenarnya.
17	Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital?	Perubahan yang di ingini tentunya perubahan positif lah ya, cuman kalau saya sih lebih ingin pemerintah atau pendidikan mulai lebih memberikan akses dan pengetahuan tentang sekitar digital-digital ini. Jadi kita bisa mendapat pengetahuan itu sejak sedini mungkin gitu loh, kayak dari SD mungkin sudah diajari basic-basicsnya. Kayak SMP, SMA, hingga kuliah saya berharapnya sih dari pendidikan kita sudah bisa ngasih kita pengetahuan itu ya. Kalau misalkan perubahan sih saya

		maunya ada perubahan positif, jadi lapangan pekerjaan lebih banyak dengan itu. Itu aja sih palingan.
--	--	--



## Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Ketujuh

### I. Waktu/Lokasi Wawancara

Hari/Tanggal : 1 Februari 2023

Lokasi Wawancara : *Via WhattsApp Video Call*

### II. Identitas Informan

Nama : Tri Bayu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 27 Juli 2001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

### III. Hasil Wawancara

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang anda ketahui tentang revolusi industri 4.0 yang terjadi pada industri Indonesia?	Yang saya ketahui sih dari revolusi industri yang saya lihat sih, yang saya ketahui ya itu dari segi ekomi sama teknologi anak anak sekarang sih, apalagi dari segi pekerjaannya kalau misalkan dari ekonomi yang saya lihat banyak toko-toko lebih milih daring daripada toko offlinenya. Kalau dari segi pekerjaan banyak yang ditinggalin lah ketika masuk ke revolusi industri sekarang. Itu aja sih yang saya tahu, soalnya revolusi industri masih didukung sama pemerintah kan? Saya rasa pemerintah masih harus membenahi di beberapa daerah karena teknologi kan tidak semuanya masuk ya, apalagi di pedalaman, cuma kota-kota besarnya aja
2.	Mengapa revolusi industri 4.0 merupakan perubahan yang penting bagi lapangan pekerjaan di Indonesia?	Sepenting apa sebenarnya revolusi industri itu penting kalau orang sudah mulai beradaptasi kalau contohnya dulu kan sebagai contoh toko dagang itu di pasar atau di toko-toko aja kan. Sekarang orang yang tempatnya jauh juga bisa buka e-commerce juga jadi market yang dituju bisa lebih luas

		lagi. Yang lebih kasian yang tidak bisa beradaptasi aja sih sama revolusi industrinya, begitu.
3.	Apakah revolusi industri 4.0 berdampak pada perubahan jenis-jenis pekerjaan?	Berdampak banget ya, apalagi dari segi ekonomi. Sama sekarang kan banyak banget anak-anak art, anak-anak DKV, atau seniman gitu yang melukis atau suka nge-share karyanya di internet, itu juga bisa menjadi tempat mereka berkarya atau berjualan sama mencari pekerjaan-pekerjaan juga.
4.	Jenis-jenis industri apakah yang akan muncul dengan adanya revolusi industri 4.0?	Banyak ya sekarang, perusahaan aja sekarang punya content creator di setiap perusahaannya misalkan kayak bagian konten instagram atau tiktoknya, begitu sih.
5.	Apakah anda pernah berpartisipasi pada pekerjaan atau praktik kerja lapangan yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan baru di era digital?	Kalau magang pernah Pemprov, di Kominfo juga pernah buat konten di Instagram. Saya ikut-ikutan syuting, buat konten atau konsep, itu termasuk pekerjaan di era digital ya saya pernah selama tiga bulan.
6.	Apakah menurut anda masyarakat Indonesia telah mencapai digital society?	kalau untuk Jakarta mungkin hampir mendekati 80 persen lah saya kira, tapi kalau diluar Jakarta kayak misalkan kota-kota kecil seperti semarang atau jambi yang ada desa-desa pedalaman yang internet belum masuk bahkan 4G belum ada disana ya belum sih. Kalau Jakarta saya setuju tapi kalau yang lain sih tidak.
7.	Bagaimana pendapat anda sebagai bagian dari generasi Z terhadap transformasi digital yang terjadi di Indonesia?	Kalau respon dari saya, saya melihat generasi z dari sekarang aja. Yang saya lihat dari generasi z sekarang itu terlalu banyak informasi yang mereka dapat sampai mereka itu tidak bisa memilih sendiri. Jadi, positif negatif itu ada tangan mereka, orang tuanya juga harus ikut ambil juga sih dalam edukasi. Tidak bisa main sendiri sih memahami informasi liar di internet karena itu bisa menjadi hal-hal negatif juga, kayak gitu.

8.	Bagaimana anda memandang perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di Indonesia?	Bagus untuk orang yang beradaptasi kayak misalkan yang saya bilang tadi, karena kasian ya kalau misalkan buruh-buruh pabrik itu sudah ganti-ganti sama teknologi juga, ada orang tua yang tidak mengerti apa-apa tapi tidak mengerti pekerjaannya. Apalagi pemerintah juga kurang memberikan edukasi kepada masyarakat apalagi masalah revolusi industri 4.0, kayak gitu sih.
9.	Apakah menurut anda digitalisasi dapat memberikan hambatan terhadap para calon tenaga kerja di Indonesia?	Jelas iya sih karena perusahaan pasti melihat faktor kuliah ya terutama di CV, pengalaman-pengalaman apa saja yang sudah mereka lalui. Kalau misalkan pengalaman mereka tidak ada, mengerti soal digital tidak ada, apalagi yang saya bilang tadi, tidak mengerti. Pasti hambatannya makin ketat ya, apalagi di Jakarta lapangan pekerjaan sedikit.
10.	Apakah menurut anda perubahan lapangan pekerjaan pada era digital merupakan hal yang positif atau negatif?	Positif karena mau tidak mau kita harus lakuin sih. Kalau misalkan tidak mau peduli atau tidak mau belajar ya, tidak akan survive juga di zaman sekarang.
11.	Apakah anda lebih tertarik dengan pekerjaan pekerjaan baru yang muncul pada era digital dibandingkan dengan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya?	Lebih tertarik sama pekerjaan yang baru lah, sudah pasti.
12.	Mengapa anda lebih tertarik (atau kurang tertarik) dengan pekerjaan pekerjaan baru di era digital?	Berdasarkan praktek kuliah dan saya magang ya, saya lebih enjoy sama bikin-bikin konten di Instagram, saya mau membuat suatu yang baru lah. Karena kalau misalkan sesuai jurnalis ya, cuman bikin berita, saya rasa mungkin tidak tergantikan ya tetapi yang menjamin di era digital ya mungkin saya harus ikut ambil juga sih biar lebih aman.
13.	Apakah menurut anda instansi Pendidikan telah mempersiapkan diri peserta	Saya ceritain dari SD ya. SD dan SMP saya sekolah negeri, pas saya SD belum ada komputer, pas SMP



	<p>didiknya secara matang dalam menghadapi lapangan pekerjaan di era digital?</p>	<p>ada lah komputer cuman hanya bisa menampung 10 atau 20 orang lah jadi praktek komputer harus pakai laptop sendiri-sendiri. Dan kalau SMA, komputer digunakan hanya untuk ujian-ujian saja sih, tidak ada pelajaran edukasi yang membahas “ini nanti lima tahun kedepan kita bakal lewati apa....” Kayak gitu. Apakah pekerjaannya akan berbeda atau tidak? Kita harus apa di tiga tahun kedepan, kita belum dikasih tau juga. Jadi harus belajar sendiri jika mau berkembang, kayak gitu</p>
14.	<p>Apakah anda siap untuk berpartisipasi pada jenis jenis pekerjaan baru?</p>	<p>Ya, sudah pasti siap.</p>
15	<p>Apa persiapan yang ada lakukan untuk menghadapi perubahan itu?</p>	<p>Persiapan berupa dari saya SMA ya, yang pertama saya sering membaca tentang pekerjaan zaman sekarang, bagaimana mana mereka cara beradaptasi. Saya juga mendengarkan banyak orang yang sudah mulai sukses dalam era digital ini lah. Contohnya seperti mereka yang melakukan ekspor impor, saham, bagaimana cara mereka membangun saham seperti itu. Saya belajar sih, tapi kedepannya saya lihat nanti, pekerjaan apa yang saya dapat sesuai dengan jurusan saya atau tidak.</p>
16.	<p>Materi yang didapat dari mana?</p>	<p>Youtube kebanyakan, sama tik-tok sih.</p>
17.	<p>Apa harapan anda terhadap perubahan lapangan pekerjaan yang terjadi di era digital?</p>	<p>Harapan saya sih, kalau pemerintah mendukung seratus persen era digital ini. harusnya lebih banyak ngobrol langsung aja sih sama masyarakat, apa namanya kalau pemerintah langsung turun langsung ke lapangan.... Kayak kampanye atau sosialisasi gitu. Sama meratakan semua jaringan internet di berbagai daerah, karena percuma ya kalau kita</p>

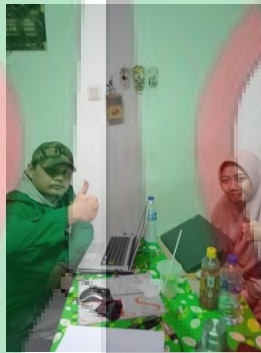
		dijakarta sudah mau 5G tapi di daerah lain 3G aja belum tentu ada gitu.
--	--	---



*Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara*



*Gambar 1 Dokumentasi Bersama Reynaldus Wahyu*



*Gambar 2 Dokumentasi Bersama Dzulha Khoerunisa*



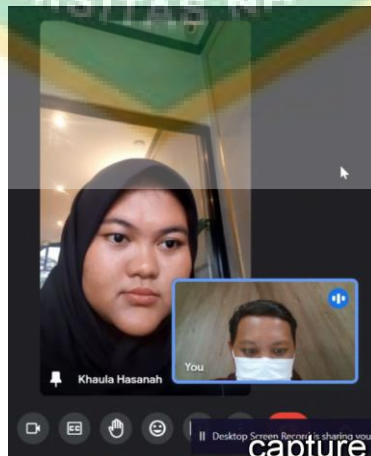
*Gambar 3 Dokumentasi Bersama Ian Ibrahim*



*Gambar 4 Dokumentasi Bersama Yudhistira Pandhu Indrayoga*



*Gambar 5 Dokumentasi Bersama Mutiara Assyifa Qolbu*



*Gambar 6 Dokumentasi Bersama Khaula Hasanah*



*Gambar 7 Dokumentasi Bersama Tri Bayu*



*Lampiran 10 Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data*



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Akreditasi :

Doktor Ilmu Politik (B) - Magister Ilmu Politik (A) - Magister Administrasi Publik (A) - Sarjana Ilmu Politik (A)  
Sarjana Hubungan Internasional (B) - Sarjana Sosiologi (Unggul) - Sarjana Administrasi Publik (A)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (A)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146,  
Fax. 7802718-7802719 Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 059/WD/I/2023

Jakarta, 25 Januari 2023

Lamp : -

Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Mahasiswa FISIP Universitas Nasional  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Mikhael Hamonangan Sitorus
Nomor Induk Mahasiswa	: 193503516095
Semester	: 8 T.A 2022/2023
Prodi/Konsentrasi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Jl. Ilyusin Blok H-23 Komplek Skadron Halim Perdanakusuma Jakarta Timur
HP	: 0858 - 5030- 5090
Email	: <a href="mailto:mikhaelhs911@gmail.com">mikhaelhs911@gmail.com</a>

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Perubahan Lapangan Pekerjaan di Era dan Motivasi Generasi Z dalam Berpartisipasi (Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional Pasar Minggu)"*, dengan dosen pembimbing Dr. AF Sigit Rochadi, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Doktor Ilmu Politik - Magister Ilmu Politik - Magister Administrasi Publik - Sarjana Ilmu Politik - Sarjana Hubungan Internasional  
Sarjana Sosiologi - Sarjana Administrasi Publik - Sarjana Ilmu Komunikasi

## Lampiran 11 Penunjukan Pembimbing (via APPSTA)



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febusnas49@gmail.com](mailto:febusnas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. A.F. Sigit Rochadi, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Mikhael Hamonangan Sitorus  
Nomor Pokok : 193503516095  
Program Studi : Sosiologi  
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## *Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan*



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manda No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Haring) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febun49@gmail.com](mailto:febun49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516095  
 Nama : MIKHAEL HAMONANGAN SITORUS  
 Program Studi : Sosiologi  
 Konsentrasi :

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 October, 2022	perubahan lapangan kerja di era digital dan motivasi generasi z dalam berpartisipasi, kasus pelajar sekolah menengah atas negeri 42 jakarta timur	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
30 July, 2023	penentuan informan penelitian antara siswa sma dan mahasiswa universitas (09 desember 2022)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	penentuan informan mahasiswa universitas (13 januari 2023)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	penentuan pedoman wawancara (18 januari 2023)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	penentuan teori : teori pilihan rasional (28 januari 2023)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	perbaikan penulisan skripsi (10 juli 2023)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	perubahan struktur analisis bab 4 (16 juli 2023)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	perbaikan penulisan skripsi (26 juli 2023)	Sudah Ditanggapi
30 July, 2023	perbaikan skripsi untuk turnitin (28 juli 2023)	Sudah Ditanggapi



*Lampiran 13 Sertifikat TOEFL*

**STATEMENT OF ACHIEVEMENT**  
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : I-ALPIA.30.02.23.0820106

This is to certify that

**Mikhael Hamonangan Sitorus**  
has successfully completed  
the LPIA-EPT (English Proficiency Test)  
dated on **1 Maret 2023**  
conducted by LPIA - Cikarang Bekasi

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 45
Structure & Written Expressions	: 48
Vocabulary & Reading Comprehension	: 45
Overall Score	: 460

Certified by,

  
**Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.**  
President Director

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

UNIVERSITAS NASIONAL

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 14 Bukti Cek Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 31 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

### SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Mikhael Hamonangan Sitorus  
NPM : 193503516095  
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : "Perubahan Lapangan Pekerjaan di Era Digital dan Motivasi Generasi Z dalam Berpartisipasi (Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional Pasar Minggu)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 2%  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi  
FISIP Universitas Nasional

Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si  
NID.0102018006



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mikhael Hamonangan Sitorus  
Assignment title: SIDANG SKRIPSI GENAP 2023  
Submission title: Mikhael Hamonangan Sitorus  
File name: SKRIPSI\_MIKHAEL\_HAMONANGAN\_SITORUS\_2\_-\_Mikhael\_Sito...  
File size: 217.19K  
Page count: 81  
Word count: 13,070  
Character count: 85,362  
Submission date: 31-Jul-2023 12:36PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2139336493



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.



Mikhael Hamonangan Sitorus Mikhael Hamonangan ...

< 1 of 49 > ?

**Match Overview**

**2%**

1	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
2	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
3	Submitted to Konsorsl... Student Paper	<1%
4	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
5	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
6	Submitted to Lambung ... Student Paper	<1%

Page: 1 of 81 Word Count: 13070 Text-Only Report | High Resolution On

### *Lampiran 15 RIWAYAT HIDUP*



Nama lengkap penulis Mikhael Hamonangan Sitorus, dilahirkan di Magetan 9 November 2000, merupakan anak ketiga dari empat ber-saudara yang lahir dari pasangan Bapak Tunggul Sitorus Pane dan Ibu Lasmaida Rolia Silitonga. Memiliki dua kakak kandung bernama Noven Zefanya, Leonardo Haggai Sitorus, dan satu adik kandung bernama Elsa Hotmaida Sitorus. Bertempat tinggal di Jalan Ilyusin Blok H-23 RT05/RW004, Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur. Penulis mempunyai

riwayat pendidikan dengan menempuh pendidikan dari Taman Kanak-kanak di TK Angkasa 3 pada tahun 2005 s.d 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Angkasa 3 pada tahun 2006 s.d 2012, kemudian pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 128 Jakarta pada tahun 2012 s.d 2015, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 42 Jakarta pada tahun 2015 s.d 2018, pada jenjang pendidikan SMA penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ditempuh dari kelas satu SMA sampai kelas tiga SMA. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Strata Satu (S1) di Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Sosiologi. Selama penulis aktif menjadi mahasiswa di Universitas Nasional, penulis aktif dalam beberapa kegiatan praktek kerja lapangan, di antaranya sebagai peserta magang di divisi *Human Capital Managemet* pada perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk selama lima bulan. Selain itu, penulis juga mengikuti praktek kerja lapangan di PT Mastrada sebagai peserta magang di *Marketing Department*.